

**EFEK ANTHELMINTIK FRAKSI KLOOROFORM EKSTRAK ETANOL
BUAH NANAS (*Ananas comosus* L. Merr) PADA CACING GELANG
(*Ascaris lumbricoides* var. Suum) SECARA *IN VITRO* DAN *IN VIVO***

Terry, 2006

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Aguslina Kirtishanti

ABSTRAK

Berbagai macam obat cacing usus yang biasa digunakan sering menimbulkan banyak efek samping pada penderita, seperti mulas, muntah, diare dan pusing. Buah nanas merupakan salah satu alternatif pengobatan terhadap penderita penyakit yang disebabkan oleh cacing usus *Ascaris lumbricoides* (*Ascariasis*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek anthelmintik fraksi klorofom ekstrak etanol buah nanas terhadap cacing gelang dengan metode uji *in vivo* dan *in vitro*. Uji *in vitro* bertujuan untuk mencari waktu yang efektif untuk membunuh cacing dengan cara mengamati jumlah cacing yang mati/paralisis tiap jamnya. Setelah memberikan hasil yang signifikan selanjutnya dilakukan uji *in vivo* dengan menggunakan hewan uji mencit yang telah diinfeksi dengan telur infeksi cacing gelang. Cara pengujiannya yaitu dengan mengamati penurunan jumlah telur cacing per gram tinja. Pemberian dua kali dosis memberikan hasil yang signifikan pada uji *in vitro* dengan mengetahui jumlah cacing yang mati dalam waktu yang singkat, yaitu dimulai pada jam ke-3 dan pada jam ke-16 semua cacing mati. Pada uji *in vivo* memberikan hasil yang bermakna, yaitu ekstrak uji dapat menurunkan jumlah telur cacing per gram tinja pada mencit selama pengobatan lima hari. Dengan demikian fraksi klorofom ekstrak etanol buah nanas mempunyai kemampuan sebagai anthelmintik terhadap cacing gelang baik secara *in vitro* maupun *in vivo*.

Kata kunci: Cacing gelang (*Ascaris lumbricoides* var. Suum), buah nanas (*Ananas comosus* L. Merr), anthelmintik, fraksi kloroform.